



# HUKUM DAGANG INTERNASIONAL

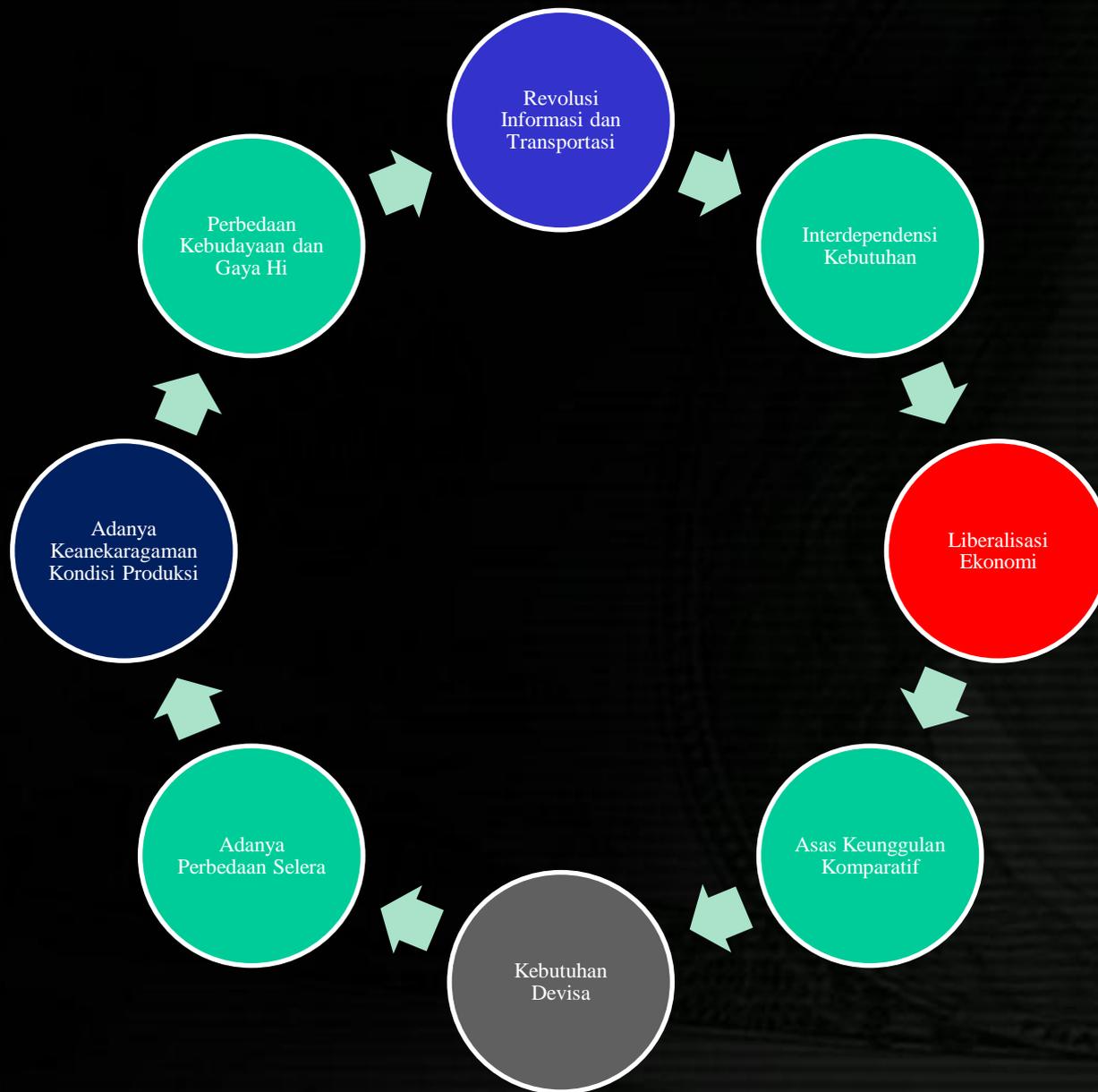
**Kuliah 1**

Prof. Dr. I Gede A.B Wiranata, S.H., M.H.

# Perdagangan Internasional

- **Perdagangan internasional** adalah perdagangan yang dilakukan oleh penduduk suatu negara dengan penduduk negara lain atas dasar kesepakatan bersama. Penduduk yang dimaksud dapat berupa antarperorangan (individu dengan individu), antara individu dengan pemerintah suatu negara atau pemerintah suatu negara dengan pemerintah negara lain.

# Sebab Terjadinya Perdagangan Internasional



Perdagangan  
Internasional

# LINGKUP DAN CAKUPAN HDI

Azas-azas  
Universal

Subjek  
Perdagangan

Objek  
Perdagangan

Mekanisme  
Perdagangan

Lembaga  
Pembiayaan

Peran  
Organisasi  
Regional/  
Internasional

Kebijakan  
Legislasi  
Negara

Kepentingan  
Kesetaraan  
Kepastian  
Keadilan  
Kenyamanan  
dll

Personal  
Kolektif  
Korporasi

Komoditi  
Barang  
Jasa

Langsung  
Antar negara  
Jalan Sutra

Bank  
Bukan Bank  
LC  
Gudang  
Asuransi

Gatts  
WTO  
PBB  
WIPO  
ASEAN

Dumping  
Anti Dumping  
Kontrak

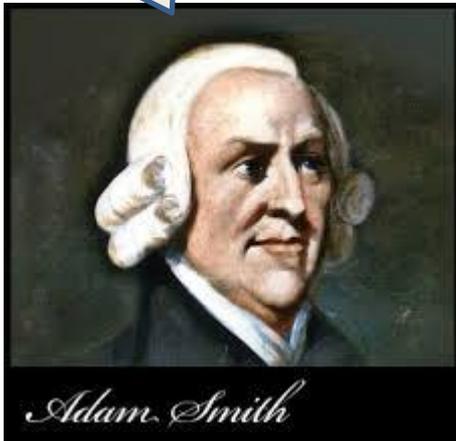


- Tidak ada Negara yang dapat memenuhi kebutuhannya sendiri
- Adanya Permintaan dan Penawaran

Mengapa Negara Berdagang??

# Mengapa Berdagang??

Keunggulan Absolut merupakan kemampuan suatu negara untuk memproduksi barang lebih murah dari negara lain. Negara harusnya melakukan spesialisasi untuk memaksimalkan barang yang diproduksi



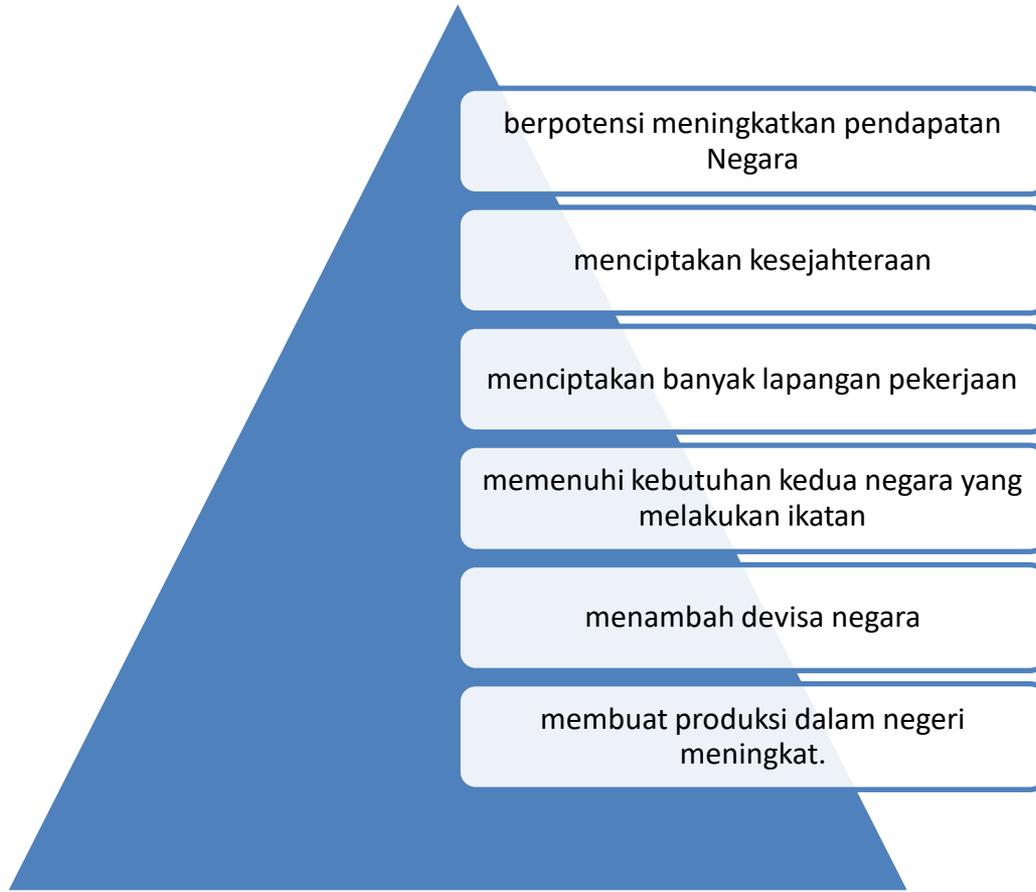
Keunggulan Komparatif merupakan kemampuan suatu negara untuk memproduksi suatu barang lebih efektif dan efisien jika dibandingkan dengan negara lain



# Manfaat perdagangan internasional

- ✓ **Memperoleh barang yang tidak dapat diproduksi di negeri sendiri**
- ✓ **Memperoleh keuntungan dari spesialisasi**
- ✓ **Memperluas pasar dan menambah keuntungan**
- ✓ **Transfer teknologi modern**

# Manfaat Ekonomi Perdagangan Internasional



# *Faktor pendorong*

Banyak faktor yang mendorong suatu negara melakukan perdagangan internasional, di antaranya sebagai berikut :

- Untuk memenuhi kebutuhan barang dan jasa dalam negeri
- Keinginan memperoleh keuntungan dan meningkatkan pendapatan negara
- Adanya perbedaan kemampuan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam mengolah sumber daya ekonomi
- Adanya kelebihan produk dalam negeri sehingga perlu pasar baru untuk menjual produk tersebut.
- Adanya perbedaan keadaan seperti sumber daya alam, iklim, tenaga kerja, budaya, dan jumlah penduduk yang menyebabkan adanya perbedaan hasil produksi dan adanya keterbatasan produksi.
- Adanya kesamaan selera terhadap suatu barang.
- Keinginan membuka kerja sama, hubungan politik dan dukungan dari negara lain.
- Terjadinya era globalisasi sehingga tidak satu negara pun di dunia dapat hidup sendiri.

# Hambatan Perdagangan Internasional

- Tarif Barrier
- Hambatan Tarif: Pemberlakuan tarif atas barang impor yang masuk ke dalam negeri. Ada tiga tarif, yaitu Tarif Advaloren (berdasarkan prosentase nilai barang, semakin tinggi nilai barang semakin tinggi tarifnya), Tarif Spesific (berdasarkan jumlah persatuan barang), dan Tarif Compound (gabungan keduanya)
- Hambatan tarif ini sudah mulai dihapuskan sesuai dengan perjanjian WTO, dan AFTA (ASEAN Free Trade Association)

- **Non Tarif Barrier**

- Hambatan Non Tarif: Pembatasan perdagangan selain hambatan tarif.
- Contoh Hambatan Non Tarif:
  - Pelanggaran HAM,
  - Isu kesehatan,
  - Isu politis,
  - Isu Lingkungan,
  - Penetapan Halal,
  - Standarisasi Internasional, dll

# Kesimpulan



# Manfaat Perdagangan Internasional



# Hambatan Perdagangan Internasional



Pembatasan valuta asing:  
Pembatasan valuta asing adalah pembatasan persediaan mata uang asing oleh bank sentral suatu negara.

Tarif : Tarif adalah pembebanan pajak (custom duties) terhadap barang-barang yang melewati batas suatu negara.

Perjanjian pembatasan ekspor:  
Perjanjian pembatasan ekspor adalah perjanjian sukarela antara negara pengekspor dan negara pengimpor dalam rangka membatasi volume perdagangan untuk barang tertentu.

Kuota (quota): Kuota adalah pembatasan jumlah fisik terhadap barang yang diperdagangkan secara internasional. Kuota impor adalah pembatasan jumlah fisik yang masuk ke dalam negeri dan kuota ekspor adalah pembatasan jumlah fisik barang-barang yang diekspor ke luar negeri.

# Faktor Pendorong Terjadinya Perdagangan Internasional

Untuk memenuhi kebutuhan barang dan jasa dalam negeri



Adanya perbedaan keadaan seperti sumber daya alam, iklim, tenaga kerja, budaya, dan jumlah penduduk yang menyebabkan adanya perbedaan hasil produksi dan adanya keterbatasan produksi



Keinginan memperoleh keuntungan dan meningkatkan pendapatan negara



Adanya kesamaan selera terhadap suatu barang



Adanya perbedaan kemampuan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam mengolah sumber daya ekonomi



Keinginan membuka kerja sama, hubungan politik dan dukungan dari negara lain



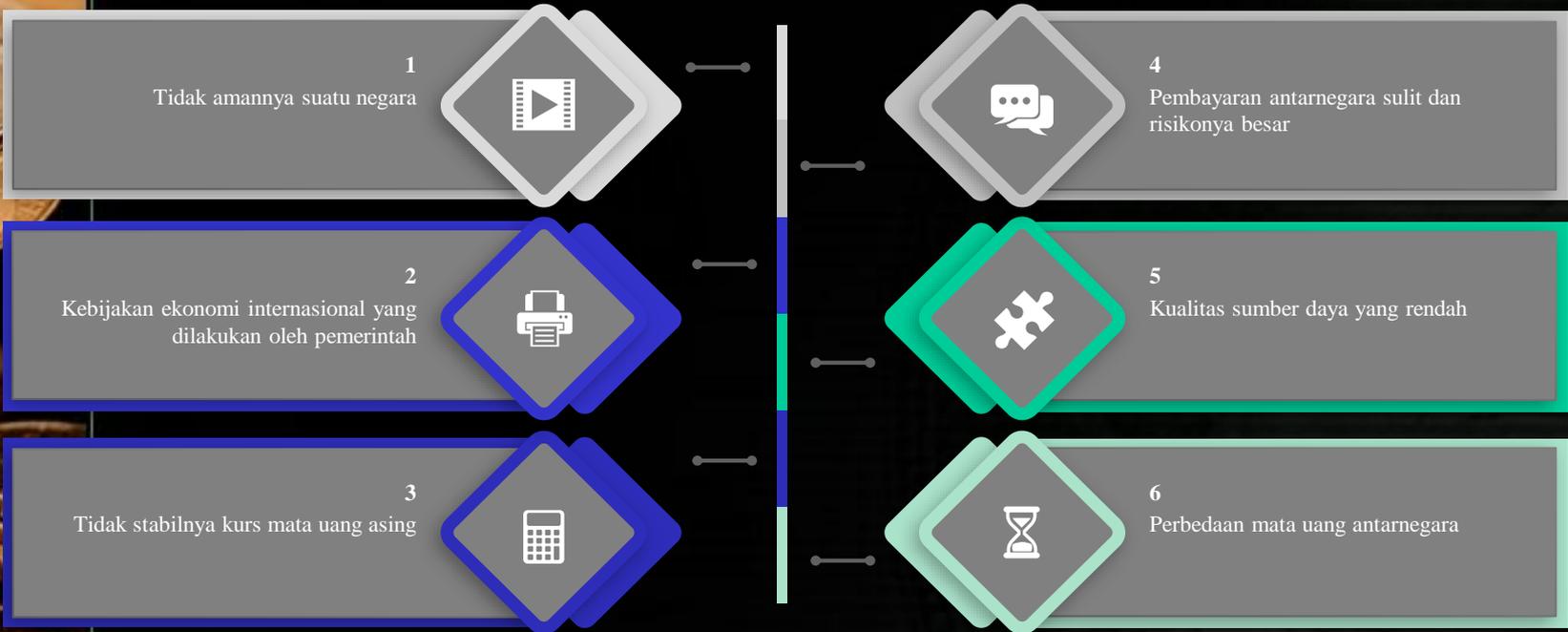
Adanya kelebihan produk dalam negeri sehingga perlu pasar baru untuk menjual produk tersebut



Terjadinya era globalisasi sehingga tidak satu negara pun di dunia dapat hidup sendiri.



# Faktor Penghambat Terjadinya Perdagangan Internasional



# Pengantar

- Perkembangan ekonomi dunia yang demikian pesat telah meningkatkan hubungan saling ketergantungan antar pelaku ekonomi.
- Selain meningkatkan hubungan saling ketergantungan, di kalangan pelaku ekonomi timbul persaingan tajam yang menambah semakin rumitnya strategi pembangunan yang mengandalkan ekspor.
- Makin meluasnya jangkauan hubungan demikian, memunculkan istilah globalisasi yang bila dimaknai tidak lain merupakan perluasan hubungan antar pelaku ekonomi satu dengan lainnya, dari sebuah Negara ke antar Negara, bahkan dari sebuah benua ke benua lain.
- Bila dicermati, hal itu merupakan tantangan namun sekaligus kendala, namun di pihak lain justru merupakan peluang baru yang dapat dimanfaatkan untuk keberhasilan pelaksanaan pembangunan nasional suatu negara.

**Globalisasi...**



Anthony Giddens  
dan John Tomlison:  
pemaknaan  
globalisasi hanya  
dalam perspektif  
ekonomi adalah  
kemustahilan dan  
terkesan sempit.

Globalisasi  
sesungguhnya  
mencakup arti multi  
dimensi, sebuah  
proses kompleks,  
berlangsung terus  
menerus dalam  
berbagai bidang;  
ekonomi, politik,  
budaya, teknologi,  
dan bidang-bidang  
lainnya.

# Ciri berkembangnya fenomena globalisasi

- Perubahan dalam konsep ruang dan waktu





# Ciri berkembangnya fenomena globalisasi

- ketergantungan antara pasar dan produksi ekonomi di negara-negara yang berbeda sebagai akibat:
  - pertumbuhan perdagangan internasional,
  - peningkatan pengaruh perusahaan multinasional,
  - dominasi organisasi semacam World Trade Organization (WTO),
  - dll;

# Ciri berkembangnya fenomena globalisasi

- Peningkatan interaksi kultural melalui:
  - perkembangan sosial,
  - budaya,
  - teknologi, dll;



# Ciri berkembangnya fenomena globalisasi

- Meningkatnya masalah bersama, misalnya:
  - pada bidang lingkungan hidup,
  - Global warning
  - krisis multinasional,
  - inflasi regional,
  - dll.

# Malcom Waters

ttg Globalisasi

**konsep ekonomi:**  
mencakup keseluruhan pengaturan tentang proses produksi, pertukaran, distribusi dan konsumsi barang dan jasa;

**konsep politik:** mencakup pengaturan sosial dalam pemusatan pelaksanaan kekuasaan khususnya dengan menggunakan kekuatan yang bersifat memaksa (militer, polisi, hukum, dan sebagainya) dan proses transformasi prakteknya sebagai kewenangan, diplomasi yang dapat melahirkan kontrol terhadap rakyat dan wilayah;

**konsep budaya,**  
mencakup pengaturan sosial dalam proses produksi, pertukaran dan perwujudan simbol-simbol yang mewakili fakta-fakta, pengaruh, makna, kepercayaan, kecenderungan, selera dan nilai-nilai.

# Konsep Globalisasi

- Martin Albrow:  
Globalisasi menyangkut seluruh proses di mana penduduk dunia terinkorporasi ke dalam masyarakat dunia yang tunggal;



# Konsep Globalisasi

- Thomas Friedman:  
Globalisasi adalah integrasi pasar, finansial, dan teknologi yang mengecilkan dunia dari ukuran sedang menjadi kecil.



# Konsep Globalisasi

- Martin Kohr:  
Globalisasi adalah apa yang kami di dunia ketiga selama beberapa abad menyebutnya kolonisasi.



# Konsep Globalisasi

- Selo Soemardjan:  
Globalisasi adalah proses terbentuknya sistem organisasi dan komunikasi antar masyarakat di seluruh dunia.





# Globalisasi dan Kinerja Ekonomi Dunia

- Posisi Asia yang strategis, Indonesia antara lain di dalamnya, dengan kinerja ekonominya menarik perhatian dunia.
- Futurology John Naisbitt (1996) meramalkan bahwa 50 tahun mendatang akan jelas bahwa perkembangan global dan bagian awal abad ke-21 yang paling penting adalah modernisasi Asia.
- Asia diramalkan akan menjadi kawasan yang dominan di dunia, baik secara politik, ekonomi, maupun budaya.

## 8 megatrend Asia yang menggoncang dunia

- dari Negara bangsa ke jaringan;
- dari tuntutan ekspor ke tuntutan konsumen;
- dari pengaruh Barat ke cara Asia;
- dari kontrol pemerintah ke tuntutan pasar;
- dari desa ke metropolitan;
- dari dominasi pria ke munculnya kaum wanita/gender
- dari Barat ke Timur

# Ohmae (1995)

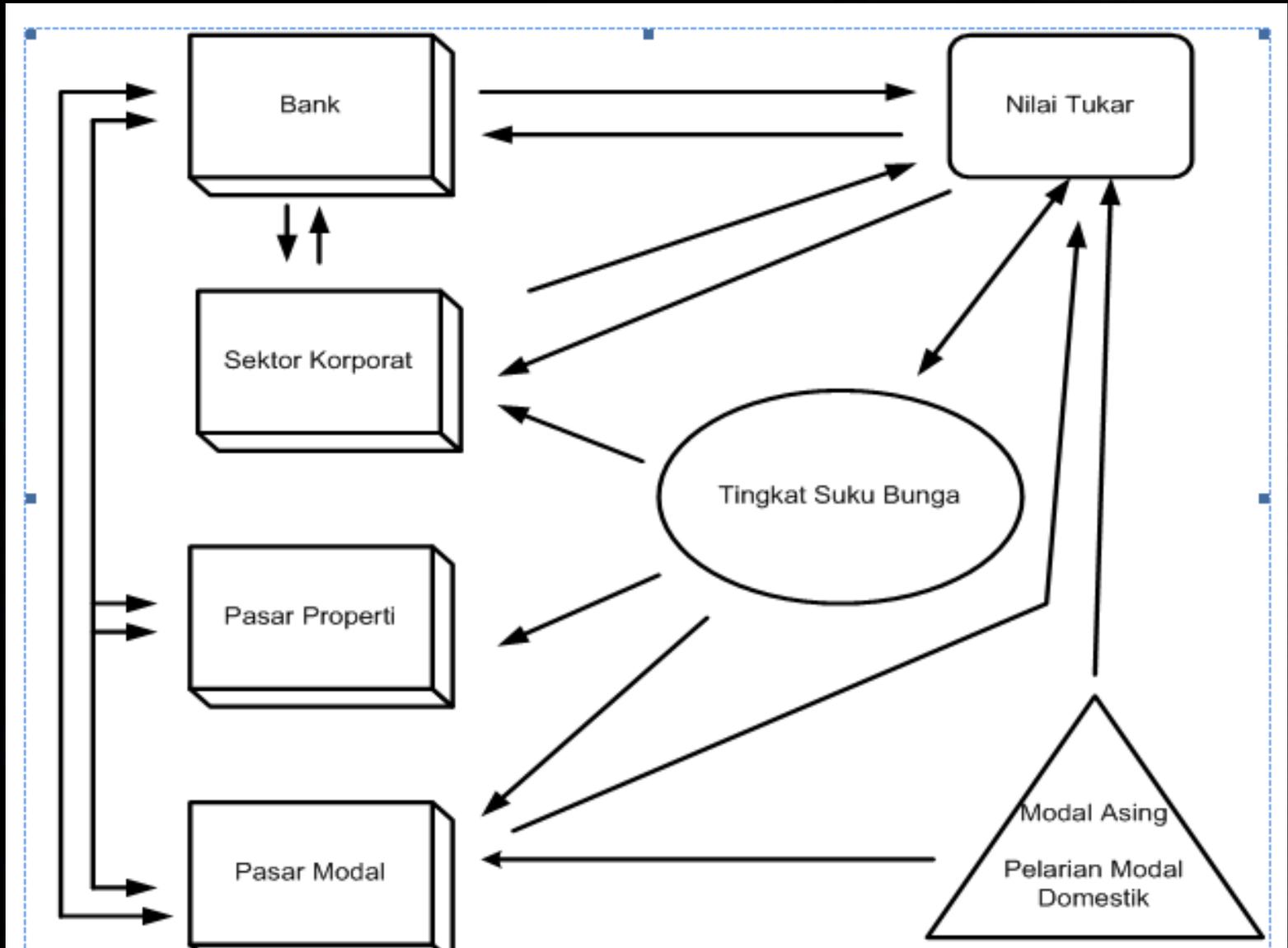
- sukses suatu industri atau daerah bukan merupakan fungsi dari Negara saja, namun terutama kombinasi antara individu, lembaga, dan budaya dalam industry atau daerah tersebut.
- **Kompetitifnya Jepang, misalnya bukan karena Negara, tetapi di tangan industry-industri Jepang, lebih khusus lagi di tangan sejumlah perusahaan yang dikendalikan oleh para individu dalam industri tersebut.**



# *World Investment Report 2004*

- Indonesia urutan ke 139 dari 144 negara yang saat ini menjadi tujuan investasi di dunia.
- Kondisi itu ternyata hanya sedikit lebih baik dari beberapa Negara di Amerika Tengah serta Suriname
- Negara yang menduduki peringkat atas untuk melakukan investasi: Belgia, Luxemburg, dan Brunei Darussalam

# Dinamika Krisis Moneter di Asia



# Walden Bello

- salah satu penyebab krisis adalah globalisasi pasar uang tanpa pandang bulu. Oleh karena itu disarankan perlunya kontrol atas arus keluar masuk modal yang telah menyebabkan stabilitas perekonomian Negara sedang berkembang berguncang-guncang.



# Walden Bello

- investasi asing yang baik memang diperlukan, tapi pertumbuhan haruslah dibiayai terutama dari tabungan dan investas dalam negeri. Salah satu penyebab ketergantungan akan modal asing untuk pembangunan adalah bahwa kaum elite Indonesia termasuk di Asia Tenggara tidak mau dipajaki, hingga muncullah persoalan modal yang diperlukan untuk investasi.





# Walden Bello

- meskipun ekspor penting, pembangunan ekonomi haruslah berorientasi pasar domestik (dalam negeri).
- *Walden Bello, “Mencari Solusi Alternatif untuk Mengatasi Krisis”, Harian Umum Kompas, Selasa 1 September 1998.*



# Pertengahan 2003

- perekonomian dunia sudah mulai menunjukkan tanda-tanda yang positif
- Ditunjang oleh kebijakan moneter dan fiskal yang akomodatif
- berakhirnya perang Irak
- wabah SARS
- berbagai indikator di sektor konsumsi, investasi, dan perdagangan internasional

# Negara dlm konteks Globalisasi:

- Rasio peningkatan perdagangan internasional; rasio peningkatan aktivitas perdagangan suatu negara yang dicerminkan dari tingkat rasionalisasi ekspor dan impor produk terhadap PDB-nya;



# Negara dlm konteks Globalisasi:

- Aktivitas peran serta negara dalam produk bersama; semakin aktif keterlibatan suatu negara dalam proses produksi bersama maka negara tersebut semakin diperhitungkan sebagai sebuah negara yang memiliki posisi strategis.
- *Contoh: produksi pesawat Boeing*





# Negara dlm konteks Globalisasi:

- Arus investasi asing yang masuk ke suatu Negara.
  - Negara-negara besar umumnya memiliki posisi dominan yang berpotensi kuat berekspansi memperluas jaringan masuknya ke negara-negara dunia ketiga.
  - Tidak jarang produk investasi negara maju tersebut akhirnya menguasai sebagian terbesar jalur distribusi unit usaha dari hulu hingga ilir; yang dalam perspektif lebih luas menjadikan timbulnya peluang monopoli atas produk, baik sejak tahap produksi maupun jaringan distribusi atas produk.

## RELEVANSI PERDAGANGAN INTERNASIONAL

- Dewasa ini, tidak ada lagi suatu bangsa atau negara yang tidak mengadakan hubungan dengan bangsa lain.
- Hubungan itu setidaknya hubungan ekonomi, meskipun belum ada hubungan diplomatik, namun produk barang manufaktur dari suatu negara dapat diperoleh melalui negara lain.
- **Misal antara RI dan RRC.**

## Bentuk Hubungan Ekonomi Internasional

1. pertukaran hasil atau keluaran (*output interchange*);
2. pertukaran sarana atau faktor-faktor produksi;
3. pinjaman (*loan*) atau perkreditan

**Ketiganya dapat dibedakan, tetapi sulit dipisahkan.**

## **Pertukaran Hasil *output interchange***

Suatu hubungan perdagangan, karena produk yang dihasilkan oleh suatu bangsa dapat dipertukarkan dengan produk dari bangsa lain.

**Misal**, Indonesia mampu mengekspor gas bumi ke Jepang, namun pada saat bersamaan mengimpor produk barang elektronik.

**Produk meliputi barang & jasa.**

# Pertukaran sarana/faktor produksi:

berupa pertukaran modal, tenaga kerja, alam, skills, teknologi, yang terjadi melalui penanaman modal asing secara langsung (*foreign direct investment*) dengan mendirikan perseroan.

**Akibatnya:** faktor produksi yang ada pada suatu negara dapat mengalir ke negara lain.

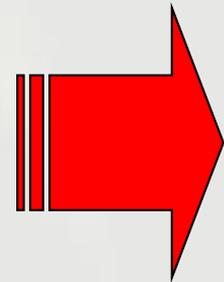
## Pinjaman luar negeri *off-shore loan*

- Hubungan yang bersifat hutang-piutang antarnegara (*Government to Government*) atau antar pengusaha swasta (*Private to Private*).
- Masing-masing sebagai kreditur dan debitur.
- Begitu pula dengan kredit yang diperoleh dari bank asing (*international banking*).

# Dampak perdagangan internasional terhadap perekonomian nasional:

- **Dampak positif**, yaitu manfaat/keuntungan dari perdagangan (*gain from trade*). Keuntungan ditentukan oleh dasar pertukaran (*term of trade*), yaitu jika suatu pihak dapat menjual dengan dasar pertukaran yang tinggi maka akan memperoleh keuntungan yang tinggi pula. Dasar pertukaran sangat dipengaruhi oleh posisi tawar (*bargaining position*) masing-masing pihak.

Secara makro ekonomi, ada 2 keuntungan pada perdagangan internasional, yaitu **pola konsumsi** dan **komposisi produksi**.



# Perbedaan pola konsumsi

Perdagangan internasional mendorong masuknya barang-barang impor tertentu, karena selera (*taste*) atau tradisi suatu bangsa terhadap suatu produk tertentu.

**Misalnya**, bangsa Indonesia pada hari raya Idul Fitri membeli atau mengimpor buah kurma dari Arab Saudi dalam jumlah yang besar.

# Komposisi produksi

- Komposisi produksi pada suatu negara jumlahnya pada tingkat tertentu pada awalnya lebih sedikit, namun pada tahap berikutnya setelah produk yang sama diimpor dari luar negeri, jumlahnya meningkat.
- Melalui transaksi perdagangan internasional, *stock* barang meningkat dan berpengaruh terhadap penawaran barang di pasar sehingga harga akan turun karena terjadi *balancing of supply and demand*.

## Ada 2 macam keunggulan:

Keunggulan mutlak (*absolut advantage*): yaitu keunggulan atas barang yang dihasilkan oleh suatu negara yang bersifat mutlak karena hanya ada pada negara tertentu. Umumnya, berupa hasil alam.

**Misalnya**, karet alam, minyak kelapa sawit, bahan bakar minyak, gas bumi, batu bara.

## Keunggulan komparatif (*comparative advantage*):

Keunggulan atas suatu barang yang secara relatif dapat diperbandingkan dengan barang yang sama dari negara lain.

### Contoh:

karena proses produksinya lebih efisien, maka suatu negara akan mengimpor barang dari negara lain;

jika barang-barang impor tersebut jumlahnya lebih banyak dan mutunya lebih baik, dan dengan harga yang lebih murah atau setidaknya bersaing (*competitive price*) dengan barang-barang yang sama di pasar domestik.

Dampak negatif perdagangan internasional dapat dilihat dari 2 aspek:

**aspek konsumsi:** masuknya barang-barang impor berpengaruh terhadap pola konsumsi masyarakat yang cenderung menjadi konsumtif, akibat *demonstration effects* yang akan berpengaruh terhadap investasi dan *public saving*;

**Dampak negatif perdagangan internasional dapat dilihat dari 2 aspek:**

**aspek produksi:** barang-barang impor memiliki keunggulan daripada produk domestik. Banyak diminati, tapi harganya mahal sehingga mendorong untuk dibuat produk tiruan tanpa izin (pemalsuan).



Terimakasih...!

